

Identifikasi Kompetensi yang Dibutuhkan Sebagai Ahli Muda Manajemen Konstruksi

Ananda Heru Pratama^{1*}, Lenggogeni², R. Eka Murtinugraha³

¹²³Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat : Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Koresponden Penulis : AnandaHeruPratama_1503619020@mhs.unj.ac.id

Abstract. Carrying out construction activities is a complicated activity, problems often occur in the implementation of construction projects causing the owner to experience losses, obstacles that are often faced include delays in project completion time, project cost overruns and inconsistencies in the quality and quality of construction projects. As a solution, competent experts are needed who can manage and control construction projects to avoid the obstacles that often occur. Young Construction Management Experts are one of the experts regulated in SKKNI No. 390 of 2015 to manage and control all activities starting from the planning, design, tendering, implementation, to the post-implementation stages of construction projects. This article aims to identify the competencies needed to become a Young Construction Management Expert using the literature study method. The results obtained were 30 competencies of Young Construction Management Experts which were grouped into 3 aspects, namely knowledge aspects, skills aspects and attitude aspects. These 30 competencies were obtained from SKKNI and relevant journals and books.

Keywords: competency, experts, construction management, literature study, identification

Abstrak. Pelaksanaan kegiatan konstruksi merupakan suatu kegiatan yang rumit, seringkali terjadinya kendala pada pelaksanaan proyek konstruksi membuat pihak owner mengalami kerugian, kendala yang sering dihadapi diantaranya keterlambatan waktu penyelesaian proyek, pembengkakan biaya proyek dan ketidaksesuaian mutu dan kualitas dari proyek konstruksi. Sebagai solusinya diperlukan tenaga ahli yang berkompentan yang bisa mengatur dan mengendalikan proyek konstruksi agar terhidar dari kendala-kendala yang sering terjadi. Ahli Muda Manajemen Konstruksi merupakan salah satu tenaga ahli yang diatur dalam SKKNI No 390 Tahun 2015 untuk mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan mulai dari tahap perencanaan, perancangan, pelelangan, pelaksanaan, hingga tahap setelah pelaksanaan proyek konstruksi. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi Ahli Muda Manajemen Konstruksi dengan menggunakan metode studi literatur. Hasil yang didapatkan yaitu 30 kompetensi Ahli Muda Manajemen Konstruksi yang dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. 30 kompetensi tersebut diperoleh dari SKKNI dan jurnal serta buku yang relevan.

Kata Kunci: kompetensi, tenaga ahli, manajemen konstruksi, studi literatur, identifikasi

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan dalam sebuah proyek konstruksi dapat menjadi sangat rumit karena sifatnya yang kompleks, sehingga membutuhkan manajemen yang baik agar proyek dapat berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, sebuah proyek konstruksi akan melibatkan berbagai macam pihak. Pihak-Pihak yang terlibat dalam sebuah proyek konstruksi tersebut

dapat dikelompokkan menjadi tiga pihak yaitu pihak owner, pihak konsultan dan pihak kontraktor. Pihak-pihak tersebut berinteraksi satu sama lain untuk berkerjasama, berkoordinasi, dan berkomunikasi dengan baik sehingga mencapai fokus tujuan keberhasilan proyek tersebut, adapun keberhasilan proyek tersebut ditandai dengan penyelesaian proyek tepat waktu, sesuai anggaran, dan dengan kualitas yang diharapkan.

Namun dalam praktiknya, pelaksanaan kegiatan pada proyek konstruksi masih sering menghadapi kendala, kendala-kendala yang sering muncul dalam sebuah proyek konstruksi yaitu: 1) Adanya keterlambatan penyelesaian pekerjaan, hal ini biasanya disebabkan oleh financial owner, kontraktor dan penyebab eksternal seperti cuaca. 2) pembengkakan biaya, sering terjadi pada proyek konstruksi yang disebabkan oleh ketidakpastian biaya proyek, kontrol kualitas material yang buruk dan tidak memperhatikan faktor resiko di lokasi proyek. 3) Mutu yang dihasilkan tidak sesuai dengan kesepakatan, hal ini terjadi karena kurangnya keahlian dan pengalaman pekerja, kualitas material yang buruk, kesalahan estimasi dan aliran komunikasi buruk.

Dari berbagai macam kendala yang terjadi tersebut tentu akan mengakibatkan kerugian terhadap pihak owner, oleh karena itu pihak owner membutuhkan tenaga kerja ahli yang bisa mengatur dan mengendalikan suatu proyek agar berjalan dengan lancar. Tenaga ahli yang dapat mengatur dan mengendalikan proses kegiatan proyek konstruksi yaitu Tenaga Ahli Manajemen Konstruksi, berdasarkan SKKNI No 390 Tahun 2015 menyebutkan bahwa tenaga Ahli Manajemen Konstruksi mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatan mulai dari tahap perencanaan, perancangan, pelelangan, pelaksanaan, hingga tahap setelah pelaksanaan proyek konstruksi. Sedangkan pembagian jabatan kerja Ahli Manajemen Konstruksi diatur di dalam SKKNI No 390 menjadi tiga yaitu Ahli Muda Manajemen Konstruksi, Ahli Madya Manajemen Konstruksi (jenjang 8) dan Ahli Utama Manajemen Konstruksi (jenjang 9).

Oleh karena itu Ahli Muda Manajemen Konstruksi yang memiliki kompetensi kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku merupakan salah satu tenaga ahli yang dapat mengelola dan mengendalikan proyek konstruksi agar terhindar dari segala kendala yang dapat merugikan owner proyek.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur atau pendekatan studi pustaka, Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini yaitu:

- 1) Mengumpulkan berbagai sumber dari penelitian sebelumnya yang relevan.
- 2) Mengolah data yang didapatkan dari penelitian-penelitian tersebut

3) Menyimpulkan hasil penelitian

Dalam pengolahannya dilakukan proses memilih, menggabungkan dan Melakukan pemilahan dari hasil identifikasi kompetensi berdasarkan SKKNI, jurnal dan buku yang relevan, selanjutnya kompetensi yang didapat tersebut dibagi menjadi aspek pengetahuan, keterampilan serta sikap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam SKKNI NO 390 Tahun 2015 Ahli Muda Manajemen Konstruksi memiliki 5 unit kompetensi, adapun kompetensi tersebut yaitu : Melaksanakan persiapan pra konstruksi untuk proyek, Melakukan penyerahan pekerjaan kepada kontraktor, Menyusun program untuk penyerahan pekerjaan pada proyek dengan kompleksitas yang rendah dan risiko yang minim., Melakukan uji daya / terima untuk proyek ukuran kompleksitas rendah dan Melakukan penyerahan akhir pekerjaan untuk proyek dengan kompleksitas dan risiko yang rendah..

Sedangkan kompetensi yang diperoleh dari hasil identifikasi jurnal dan buku yang relevan didapatkan sebanyak 25 kompetensi yang kemudian dibagi menjadi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun Kompetensi Ahli Muda Manajemen Konstruksi yang diperoleh dari jurnal dan buku relevan di tampilkan lebih rinci dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kompetensi Ahli Muda Manajemen Konstruksi Dari Jurnal Dan Buku Relevan

Pengetahuan		
No	Uraian	Referensi
1	Memahami peraturan perundang-undangan di industri konstruksi	(Edum-Fotwe & Mccaffer, 2000)
2	Memahami konsep dasar dan metode konstruksi	(Willy & Sekarsari, n.d.)
3	Memahami secara menyeluruh dokumen untuk pelaksanaan proyek konstruksi	(Wijaya et al., 2023)
4	Memahami tentang biaya dan anggaran konstruksi	(Afif, 2021b)
5	Memahami pengetahuan tentang manajemen waktu, kualitas dan biaya	(Febriski Fajar et al., 2023)

Keterampilan		
No	Uraian	Referensi
1	Menyusun jadwal proyek yang mencakup semua fase dari perancangan hingga pelaksanaan sesuai dengan permintaan dari pemilik proyek, berdasarkan pertimbangan teknis.	(Haris Pratama et al., 2021)
2	Memeriksa dan memastikan bahwa semua dokumen kontrak yang disiapkan untuk kontraktor pelaksana pekerjaan lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan	(Idawati et al., 2016)
3	Mengidentifikasi bahan dan peralatan yang diperlukan serta mengkoordinasikan jadwal pengiriman mereka agar sesuai dengan waktu yang ditentukan.	(Nitithamyong & Tan, 2007)
4	Meninjau segala permintaan perubahan, memberikan persetujuan, dan mengatur pengelolaan perubahan tersebut.	(Daniel et al., 2014) (Priambodo, 2020)
5	Mengawasi pekerjaan untuk memastikan sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak pelaksanaan proyek.	(Lempoy et al., 2013)
6	Membuat laporan tentang keterlambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan.	(Chasanah & Kiswati, 2018)
7	Menetapkan tindakan yang perlu diambil untuk mengatasi keterlambatan tersebut.	(priana, 2024)
8	Mendokumentasikan hasil dari pelaksanaan kegiatan proyek untuk memverifikasi bahwa hasil tersebut sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan.	(Afif, 2021)

9	Mengawasi kualitas bahan, peralatan, dan tenaga kerja untuk memastikan semuanya sudah berjalan sesuai aturan	(Lempoy et al., 2013) (priana, 2024)
10	Menyusun dan mengkoordinasikan test lapangan	(Afif, 2021)
11	Melakukan inspeksi akhir dan membuat daftar defect	(priana, 2024)
12	Menyusun serta mengirimkan laporan harian, mingguan, dan bulanan mengenai perkembangan proyek.	(Priambodo, 2020) (Chasanah & Kiswati, 2018)
13	Melakukan teguran tentang pekerjaan yang tidak sesuai dengan persyaratan	(Priambodo, 2020)
14	Merancang program keselamatan kerja dan keamanan proyek	(Lempoy et al., 2013)
15	Melakukan Audit keselamatan kerja pada proyek konstruksi	(Adismar et al., 2021)
Sikap		
No	Uraian	Referensi
1	Disiplin dalam melaksanakan seluruh tugas	(Adismar et al., 2021)
2	Jujur dalam melaksanakan pekerjaan	(Willy & Sekarsari, 2020)
3	Memiliki komitmen dalam bekerja	(Nitithamyong & Tan, 2007)
4	Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	(Diah et al., 2016)
5	Berkomunikasi dan bekerjasama baik dengan seluruh pekerja proyek	(Wijaya et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi dari SKKNI serta beberapa sumber jurnal dan buku yang relevan didapatkan 30 kompetensi ahli muda manajemen konstruksi yang dibagi menjadi aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Pada aspek sikap seorang ahli muda manajemen konstruksi dapat memahami regulasi, konsep dan metode, dokumen, biaya dan

anggaran serta pemahaman tentang waktu, kualitas dan biaya dalam proyek konstruksi. Selanjutnya untuk aspek keterampilan seorang ahli muda manajemen konstruksi dapat melaksanakan kegiatan pra konstruksi, menyusun program dan melakukan serah terima pekerjaan, melakukan uji daya, melakukan serah terima akhir, membuat jadwal proyek, memastikan dokumen, mengidentifikasi material, meninjau dan mengelola perubahan, melakukan pengawasan kuantitas dan kualitas pekerjaan, membuat laporan, menanggulangi keterlambatan, memastikan standar kualitas, melakukan tes lapangan, inspeksi akhir, membuat laporan, melakukan teguran dan menyusun program K3, melakukan audit K3. Dan untuk aspek sikap seorang Ahli Muda Manajemen Konstruksi dapat memiliki sikap disiplin, jujur, komitmen, bertanggung jawab dan berkomunikasi dengan baik saat melakukan pekerjaan.

REFERENSI

- Adismar, R., Santoso, S., Pramudhita, K. B., Kurniawan, R., & Bahtiar, M. R. (2021). Analisa Kedisiplinan dan Kompensasi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja yang Berpengaruh pada Waktu Konstruksi Di PT. UAO (Proyek BKD). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 3007. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6.3152>
- Afif, L. (2021a). IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PERAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP PELAKSANAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PROYEK GEDUNG BERTINGKAT TINGGI DI DKI JAKARTA. *Jurnal Arsitektur*, 4(1), 87–93.
- Afif, L. (2021b). L A K A R IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PERAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP PELAKSANAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PROYEK GEDUNG BERTINGKAT TINGGI DI DKI JAKARTA. *Jurnal Arsitektur*, 04(01), 87–93.
- Chasanah, U., & Kiswati, S. (2018). PENERAPAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RUMAH SAKIT. In *Jurnal Neo Teknik* (Vol. 4, Issue 2).
- Daniel, J., Tuelah, P., Tjakra, J., & Walangitan, D. R. O. (2014). *PERANAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN (Studi Kasus : THE LAGOON TAMAN SARI)*.
- Diah, A. A., Dewi, P., Sudipta, G. K., & Setyowati, D. S. (2016). *ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN BADUNG*.
- Edum-Fotwe, F. T., & Mccaffer, R. (2000). *Developing project management competency: perspectives from the construction industry*. www.elsevier.com/locate/ijproman
- Febriski Fajar, A., Febrina, S., Nernawani, & K, P. (2023). *TINJAUAN PERENCANAAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PEMBANGUNAN GEDUNG REHABILITASI*

NAPZA KOTA PONTIANAK (REVIEW OF CONSTRUCTION MANAGEMENT PLAN FOR THE DEVELOPMENT OF NAPZA REHABILITATION BUILDING IN PONTIANAK CITY) (Vol. 4, Issue 1).

- Haris Pratama, F., Huda, F., Setijo Pudjihardjo, H., & Firmawan, F. (2021). *Analisis Fungsi Manajemen Konstruksi Dalam Proyek Pembangunan Gedung Komersil Di Kota Semarang*. Fathul Huda.
- Idawati, L., Ronald Simanjuntak, M. A., & Kurniawan, P. (2016). IDENTIFIKASI LINGKUP KERJA KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA DOKUMEN KONTRAK UNTUK MENGURANGI RISIKO KETERLAMBATAN PADA PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG BERTINGKAT TINGGI DI DKI JAKARTA. *Simposium Nasional RAPI XV*.
- Lempoy, V. M. T., Malingkas, G. Y., Sompie, B. F., & Walangitan, D. R. O. (2013). PERANAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA TAHAP PELAKSANAAN (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN STAR SQUARE). In *Jurnal Sipil Statik* (Vol. 1, Issue 3).
- Nitithamyong, P., & Tan, Z. (2007). Determinants for effective performance of external project management consultants in Malaysia. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 14(5), 463–478. <https://doi.org/10.1108/09699980710780764>
- Priambodo, G. (2020). PERANAN KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI PADA PEMBANGUNAN APARTEMEN LEXINGTON DI JAKARTA. *Jurnal Sain Dan Teknologi TEKNIK UTAMA*.
- priana, eka surya. (2024). ANALISIS KINERJA KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI TAHAP IMPLEMENTASI PADA PROYEK KONSTRUKSI. *Ensiklopedia of Journal*, 6(2). <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Wijaya, A., Andi, A., & Rahardjo, J. (2023). TINGKAT KEPUASAN KONTRAKTOR TERHADAP KINERJA KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI DI SURABAYA. *Dimensi Utama Teknik Sipil*, 10(2), 137–155. <https://doi.org/10.9744/duts.10.2.137-155>
- Willy, Y., & Sekarsari, D. J. (n.d.). ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI. In *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* (Vol. 3, Issue 3).
- Willy, Y., & Sekarsari, D. J. (2020). ANALISIS ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI. In *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* (Vol. 3, Issue 3).